

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu fenomena dunia, dan menjadi bagian hidup yang tak terpisahkan bagi manusia di muka bumi ini. Olahraga pada dasarnya mempunyai peran sangat strategis bagi upaya pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk pembangunan. Suatu kota, kabupaten atau provinsi yang menghendaki kemajuan pesat pada berbagai bidang, bahkan semestinya tidak boleh sekedar secara sloganistik menganggap olahraga sebagai sesuatu yang penting. Kesadaran akan makna strategis olahraga harus mengejawantahkan melalui perencanaan pembangunan yang berpihak pada kemajuan olahraga secara menyeluruh. Harus menyeluruh karena olahraga memiliki berbagai potensi yang berisikan suatu semangat dan kekuatan untuk membangun, karena ia sebenarnya merupakan *sense of spirit* dari suatu proses panjang pembangunan itu sendiri. Olahraga harus dipandang sebagai tujuan sekaligus aset pembangunan (Kristiyanto, 2012: 2-3).

Untuk beraktifitas olahraga maka dibutuhkan Fasilitas Olahraga baik itu berupa sarana maupun prasarana olahraga. Fasilitas olahraga merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan aktivitas olahraga. Tanpa adanya fasilitas olahraga yang memadai sulit untuk mengharapkan partisipasi masyarakat atau publik dalam aktivitas olahraga, seperti yang dikemukakan oleh Maksum (2004) bahwa: Semakin banyak fasilitas olahraga yang tersedia, semakin mudah masyarakat menggunakan dan memanfaatkannya untuk kegiatan olahraga. Sebaliknya, semakin terbatas fasilitas olahraga yang tersedia, semakin terbatas pula kesempatan masyarakat menggunakan dan memanfaatkan untuk kegiatan olahraga. Dengan demikian, ketersediaan fasilitas olahraga akan mempengaruhi tingkat dan pola partisipasi masyarakat dalam berolahraga.

Luas wilayah Kabupaten Bone Bolango sebesar 1,984,58 Km² atau 16,24 persen dari total luas Provinsi Gorontalo. Kabupaten Bone Bolango terletak

antara 00° 18' 25" – 00° 48' 21" LU dan 123° 03' 41" – 123° 33' 06" BT, dengan batas-batas secara fisik adalah sebagai berikut:

- Utara : Kabupaten Gorontalo Utara dan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Sulawesi Utara)
- Selatan : Teluk Tomini
- Barat : Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo
- Timur : Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Sulawesi Utara

Secara Administratif Kabupaten Bone Bolango terbagi atas 18 kecamatan dan 167 desa/kelurahan/UPT. diantaranya: Kecamatan Tapa, Kecamatan Bulango Utara, Kecamatan Bulango Selatan, Kecamatan Bulango Timur, Kecamatan Bulango Ulu, Kecamatan Kabila, Kecamatan Botupingge, Kecamatan Tilongkabila, Kecamatan Suwawa, Kecamatan Suwawa Selatan, Kecamatan Suwawa Timur, Kecamatan Suwawa Tengah, Kecamatan Bone Pantai, Kecamatan Kabila Bone, Kecamatan Bone Raya, Kecamatan Bone, Kecamatan Bulawa, dan Kecamatan Pinogu.

Perkembangan olahraga di Kabupaten Bone Bolango masih mengalami kendala, salah satu kendala yakni ketersediaan sarana prasarana olahraga yang tidak memadai. Khususnya di kecamatan Bone Pantai terdapat beberapa sarana prasarana olahraga yang tidak layak untuk digunakan, namun demikian karena telah memasyarakatnya olahraga seperti olahraga sepak bola, bulu tangkis, voley ball dan sepak takraw. Sehingga walaupun keadaan sarana prasarana dari olahraga tersebut tidak layak untuk digunakan tapi mereka tetap menjalankan aktivitas berolahraga seadanya.

Dampak dari hal ini berakibat tidak tumbuhnya prestasi olahraga yang diharapkan, sebaliknya pelaku-pelaku olahraga sering mengalami cedera, motivasi berolahraga menurun bahkan ada yang beralih pada aktivitas diluar dari olahraga, sedangkan dilihat dari potensi mereka jika ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai dapat menjadi atlet-atlet yang dapat diandalkan.

Seperti halnya dengan Desa Batu Hijau dan Desa Lembah Hijau yang tidak memiliki sarana prasarana olahraga sehingga masyarakat di desa

tersebut tidak melakukan aktivitas dalam berolahraga. akibatnya partisipasi masyarakat sangatlah kurang untuk membentuk suatu atlet yang berprestasi.

Ketidak layakan sarana prasarana olahraga ini juga diakibatkan karena pemerintah Kabupaten Bone Bolango, pihak swasta belum meberikan perhatian penuh dalam pengembangan sarana prasarana olahraga, di samping itu masyarakat tidak terlibat secara langsung dalam merawat sarana prasarana olahraga yang telah ada.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berusaha mencari solusi sebagai bahan masukan bagi pemerintah Kabupaten Bone Bolango dengan cara mengidentifikasi sarana prasarana olahraga yang digunakan dengan harapan melalui hasil penelitian ini pemerintah Kabupaten Bone Bolango dapat memberikan kebijakan yang tepat dalam pengembangan sarana prasarana olahraga khususnya di Kecamatan Bone Pantai.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Survey Peran Masyarakat Dan Prestasi Olahraga Melalui Pemanfaatan Sarana Prasarana Olahraga Di Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : 1) Keadaan sarana prasarana olahraga di Kabupaten Bone Bolango khususnya di kecamatan Bone Pantai dapat menjadi salah satu factor penghambat akibat kurang layaknya sarana prasarana olahraga yang tidak memadai. 2) Ketersediaan sarana prasarana olahraga di Kecamatan Bone Pantai sebagian besar hanya pada olahraga sepak bola, voly ball dan sepak takraw. 3) Partisipasi masyarakat sangatlah kurang untuk membentuk suatu atlet yang berprestasi di Kecamatan Bone Pantai. 4) Keterlibatan masyrakat dan pemerintah sangat dibutuhkan dalam proses perencanaan dan penyediaan sarana dan prasarana olahraga. 5) Masyarakat berperan aktif dalam menjaga maupun memelihara sarana prasarana olahraga yang ada di Kecamatan Bonepantai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1.3.1 Bagaimana peran masyarakat dalam pemanfaatan sarana prasarana olahraga di Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango ?
- 1.3.2 Bagaimana prestasi olahraga melalui pemanfaatan sarana prasarana olahraga di Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Boango ?
- 1.3.3 Bagaimana keadaan sarana prasarana olahraga di Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango ?
- 1.3.4 Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan sarana prasarana olahraga di Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango ?

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Untuk mendapatkan informasi tentang partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan sarana prasarana olahraga di Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango.
- 1.4.2 Untuk mendapatkan informasi tentang keadaan sarana prasarana olahraga di Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango.
- 1.4.3 Untuk mendapatkan informasi tentang pembinaan olahraga di Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango.
- 1.4.4 Untuk mendapatkan informasi tentang keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan sarana prasaran olahraga di Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis yaitu:

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan , diharapkan dapat mampu memberi manfaat bagi semua pihak. Maka tujuan penelitiannya sebagai berikut :

- 1.5.1 Manfaat secara teoritis adalah

- a. hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi teoretis bagi penentu kebijakan di Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango dalam meningkatkan peran masyarakat dan prestasi olahraga melalui pemanfaatan sarana prasarana olahraga Di Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian ilmiah yang relevan dengan hasil penelitian ini.

1.5.2 Manfaat secara praktis adalah

- a. Manfaat bagi masyarakat; memberikan informasi dalam usaha meningkatkan partisipasi masyarakat dan prestasi olahraga melalui pemanfaatan sarana prasarana olahraga.
- b. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan yang inovatif dalam mengelola sarana prasarana olahraga sesuai dengan fungsinya.